

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Soft Skill* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2019 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi.
2. Motivasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2019 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi.
3. *Soft Skill* dan motivasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2019 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi. Variabel yang lebih dominan berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa adalah variabel *soft skill* hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi *soft skill* yang lebih besar dibandingkan dengan koefisien regresi motivasi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh sebesar 0,576. Hal ini berarti 57,6% keputusan pembelian dapat dijelaskan oleh variabel *Soft Skill* dan Motivasi sedangkan sisanya yaitu 42,4% Kesiapan

kerja dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Jumlah responden yang hanya 155 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
3. Objek penelitian hanya di fokuskan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis reguler A kelas pagi prodi manajemen angkatan 2019 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis, serta kesimpulan, maka saran dari peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. *Soft skill* dapat mempengaruhi kesiapan kerja. Perlunya peningkatan soft skill dengan cara meningkatkan kemampuan komunikasi untuk menciptakan hubungan tim kerja.
2. Motivasi dapat mempengaruhi kesiapan kerja. Kegiatan – kegiatan yang bersifat pekerja dalam hal ini membuat siswa semakin termotivasi untuk menunjukkan kreativitasnya dalam jiwa mencari peluang pekerjaan.
3. Dengan adanya pengaruh *soft skill* dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja maka diharapkan bagi mahasiswa untuk lebih meningkatkan kemampuan diri dalam hal *soft skill* karena dalam dunia kerja *soft skill* menjadi hal yang sangat perlu dimiliki oleh calon angkatan kerja baik sebelum terjun ke dunia kerja maupun usaha. Begitupun dengan motivasi kerja menimbulkan semangat atau dorongan untuk mengarahkan, mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan dalam memenuhi kebutuhan yang diperlukan dalam kesiapan memasuki dunia kerja.